

**ARTIKEL**

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN RASIO BELANJA  
PENGENDALIAN LINGKUNGAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN  
PADA LQ45 PERIODE 2021-2024**

**Oleh:**

**Arini Nur Arista  
NPM. 2203032003**



**Program Studi Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG  
TAHUN 1447 H/2026 M**

PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN RASIO BELANJA  
PENGENDALIAN LINGKUNGAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN  
PADA LQ45 PERIODE 2021-2024

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

Arini Nur Arista  
NPM. 2203032003

Pembimbing: Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA

Program Studi Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG  
TAHUN 1447 H/2026



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO  
LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507  
Fax. (0725) 47296

---

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Uji Artikel**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Jurai Siwo Lampung  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Artikel yang disusun oleh:

Nama : Arini Nur Arista  
NPM : 2203032003  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul Artikel : Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Rasio Belanja  
Pengendalian Lingkungan Terhadap Kebijakan Dividen Pada  
LQ45 Periode 2021 – 2024

Dinyatakan layak untuk diujikan.  
Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, 18 Februari 2025  
Dosen Pembimbing

**Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak.CA., A-CPA**  
NIP. 199205022019032021

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Artikel : Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Rasio Belanja  
Pengendalian Lingkungan Terhadap Kebijakan Dividen  
Pada LQ45 Periode 2021 – 2024

Nama : Arini Nur Arista

NPM : 2203032003

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

### MENYETUJUI

Untuk melaksanakan Uji Artikel yang diselenggarakan oleh Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Metro, 18 Februari 2025  
Dosen Pembimbing



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA  
NIP. 199205022019032021



**PENGESAHAN ARTIKEL**

No: B-0976/Un.36.3 / D / Pp.00.9 / 05 / 2026.

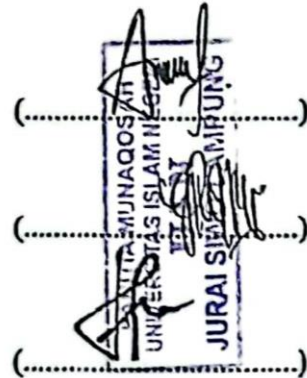
Artikel dengan Judul: "PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN RASIO BELANJA PENGENDALIAN LINGKUNGAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA LQ45 PERIODE 2021-2024" disusun oleh: Arini Nur Arista, NPM: 2203032003, Program Studi Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Uji Artikel Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jum'at 17 April 2026

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Atika Lusi Tania, M.Acc., CA

Penguji : Era Yudistira, M.Ak

Sekretaris : Lella Anita, M.S.Ak



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
  
Dr. Dri Santoso, M.H  
NIP. 196703161995031001

## ABSTRAK

### **PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN RASIO BELANJA PENGENDALIAN LINGKUNGAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA LQ45 PERIODE 2021-2024**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari kinerja lingkungan dan Rasio Belanja Pengendalian Lingkungan (RBPL) terhadap kebijakan dividen pada perusahaan dalam indeks LQ45 periode 2021-2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari *annual report* dan *sustainability report* perusahaan. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga diperoleh 17 perusahaan dengan total 68 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, kinerja lingkungan dan RBPL tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Selain itu, secara simultan kinerja lingkungan dan RBPL secara tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek lingkungan belum tentu menjadi faktor utama yang dipertimbangkan perusahaan LQ45 dalam menentukan kebijakan pembagian dividen.

**Kata Kunci:** Kebijakan Dividen, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Standar GRI

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arini Nur Arista

NPM : 2203032003

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa artikel ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 April 2026  
Yang Menyatakan,



**Arini Nur Arista**  
**NPM. 2203032003**

## MOTTO

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ وَنَعْلَمُ مَا تُوَسْوِسُ بِهِ نَفْسُهُ<sup>ص</sup> وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ  
مِنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ ﴿١٦﴾

”Sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh dirinya. Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya”  
(QS. Qaf:16)

“Secukupnya saja, agar tidak kehilangan arah.”

~Hindia~

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya ilmiah ini penulis persembahkan sebagai bentuk penghormatan serta ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Gunawan dan Ibu Nurbaiti, tiada kata yang mampu sepenuhnya mewakili rasa terima kasih dan penghormatan yang begitu besar atas segala kasih sayang, kepercayaan, bimbingan, serta arahan yang telah kalian berikan dan usahakan. Terima kasih atas setiap keringat dan perjuangan tanpa lelah, doa yang tiada henti, serta dukungan penuh, baik secara moral melalui doa dan kata-kata penyemangat, maupun secara material, sehingga penulis dapat terus melanjutkan pendidikan dan berjuang meraih impian.
2. Kakak dan adik tersayang, terima kasih atas kehadiran kalian yang senantiasa menjadi salah satu tiang penyemangat, penghibur di setiap lelah, serta pendorong dalam menyelesaikan tugas ini.
3. Dengan penuh rasa hormat kepada Bapak Berwin Anggara, M.S.Ak., QRMA, CMiP selaku Dosen Pembimbing Akademik, terima kasih atas bimbingan, nasihat, dan waktu yang telah diluangkan.
4. Dengan penuh rasa hormat, saya mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA selaku dosen pembimbing skripsi. Bimbingan, arahan, serta ilmu yang telah beliau sampaikan senantiasa menjadi penuntun bagi peneliti dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
5. Kepada sahabat seperjuangan Jual Beli Musang yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala dukungan, semangat, motivasi dan bantuan yang tak henti hentinya kalian berikan kepada penulis selama menyelesaikan karya ilmiah ini.
6. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
7. Tidak lupa ungkapan terimakasih saya ucapkan kepada diri saya sendiri, yang telah berjuang dan bertahan sampai pada titik ini, menempuh

berbagai halangan dan masalah yang hadir disetiap langkah yang membuat sering kali hilang arah dalam perjalanan menuju kearah depan, teruslah melangkah dengan penuh niat dan semangat untuk menggapai segala sesuatu didepan sana dimasa depan, dengan keyakinan penuh bahwa Allah SWT. Senantiasa bersama mahluk ciptaannya dan memberikan pertolongan disetiap langkah.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas taufik hidayahNya dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan artikel dengan judul "Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Rasio Belanja Pengendalian Lingkungan Terhadap Kebijakan Dividen Pada LQ45 Periode 2021-2024", sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun).

Dalam Penyelesaian artikeli ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Berwin Anggara, M.S.Ak., QRMA, CmiP selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
4. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA.,A-CPA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah, Pembimbing Artikel yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Pihak-pihak yang ikut membantu dalam memberikan pengetahuan dan motivasinya. Peneliti menyadari, bahwa artikel ini belum mencapai kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaanya. Semoga artikel ini dapat

bermanfaat bagi peneliti sendiri dan juga bagi pembaca pada umumnya.

Metro, 13 Mei 2026  
Peneliti



**Arini Nur Arista**  
**NPM. 2203032003**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
ABSTRAK.....	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
PENDAHULUAN .....	1
TINJAUAN PUSTAKA .....	1
METODE PENELITIAN .....	4
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	5
KESIMPULAN .....	9
SARAN .....	9
DAFTAR RUJUKAN.....	10

## Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Rasio Belanja Pengendalian Lingkungan terhadap Kebijakan Dividen pada LQ45 Periode 2021-2024

Arini Nur Arista\*, Atika Lusi Tania, Era Yudistira, Lella Anita

Universitas Islam Negeri Jurai Siwo, Lampung, Indonesia

\* ana9arrini@gmail.com

### Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:  
15 Maret 2026

Tanggal diterima:  
18 Maret 2026

Tanggal dipublikasi:  
30 April 2026

**Kata kunci:** kebijakan dividen; kinerja lingkungan; biaya lingkungan; standar GRI

### Pengutipan:

Arista, A. N., Tania, A. L., Yudistira, E., & Anita, L. (2026). Pengaruh kinerja lingkungan dan rasio belanja pengendalian lingkungan terhadap kebijakan dividen pada LQ45 periode 2021–2024. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 16(1), 1-12.

**Keywords:** dividend policy; environmental performance; environmental costs; GRI standard

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari kinerja lingkungan dan Rasio Belanja Pengendalian Lingkungan (RBPL) terhadap kebijakan dividen pada perusahaan dalam indeks LQ45 periode 2021-2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari *annual report* dan *sustainability report* perusahaan. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh 17 perusahaan dengan total 68 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, kinerja lingkungan dan RBPL tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Selain itu, secara simultan kinerja lingkungan dan RBPL secara tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek lingkungan belum tentu menjadi faktor utama yang dipertimbangkan perusahaan LQ45 dalam menentukan kebijakan pembagian dividen.

### Abstract

*This study aims to analyze the effect of environmental performance and the Environmental Control Expenditure Ratio (RBPL) on dividend policy in companies included in the LQ45 index during the 2021–2024 period. This research employs a quantitative method using secondary data obtained from companies' annual reports and sustainability reports. The sample selection technique used purposive sampling, resulting in 17 companies with a total of 68 observations. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of the SPSS program. The results of this study indicate that partially, environmental performance and RBPL do not have a significant effect on dividend policy. In addition, simultaneously, environmental performance and RBPL also do not have a significant effect on dividend policy. These findings suggest that environmental aspects are not necessarily the main factors considered by LQ45 companies in determining their dividend distribution policy.*

### Pendahuluan

Perkembangan saham di Indonesia pada periode 2021–2024 mengalami naik turun, di mana pada 2021 pasar saham meningkat karena pemulihan ekonomi setelah pandemi, kemudian pada 2022–2023 pergerakan saham menjadi tidak stabil akibat kondisi ekonomi global (Mulia Safara et al., 2023), sehingga kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk menyesuaikan kebijakan dividen sebagai upaya menjaga kepercayaan investor dan menarik minat investasi.

Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan manajerial utama yang menghubungkan antara perusahaan dan pemegang saham, sebab melalui kebijakan ini

perusahaan menentukan berapa bagian laba yang akan dibayarkan sebagai dividen dan berapa yang akan ditahan untuk reinvestasi (Darmawan, 2018). Bagi banyak investor terutama yang mencari aliran pendapatan reguler, dividen menjadi komponen pengembalian (*return*) yang nyata selain kenaikan harga saham (*capital gain*), sehingga keberlanjutan dan besaran dividen menjadi faktor pertimbangan investasi (Jogiyanto, 2022). Kebijakan dividen yang konsisten dapat mengurangi konflik agensi antara manajemen dan pemegang saham dengan mengalokasikan laba ke pemegang saham daripada menimbun kas tanpa tujuan yang jelas (Amrullah & Wijaya, 2018).

Ada beberapa teori yang mengemukakan mengenai kebijakan dividen, salah satunya merupakan *cliente effect* menjelaskan bahwa setiap pemegang saham memiliki preferensi yang berbeda terhadap kebijakan dividen perusahaan. Investor yang membutuhkan pendapatan saat ini cenderung lebih menyukai perusahaan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)* yang tinggi, karena mereka ingin memperoleh dividen secara langsung. Sebaliknya, investor yang tidak terlalu membutuhkan pendapatan saat ini lebih memilih perusahaan untuk menahan sebagian besar laba bersihnya, agar dapat digunakan untuk reinvestasi dan meningkatkan nilai perusahaan di masa depan (Houston, 2006). *DPR* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan membayar dividen kepada pemangku kepentingan. *DPR* merupakan perbandingan antara aktiva lancar (kekayaan yang bisa segera dijadikan uang) dengan utang lancar, Menunjukkan seberapa besar aktiva lancar mampu menutupi kewajiban jangka pendek (Nor Hadi, 2011). Teori *Bird in the Hand* menyatakan bahwa biaya modal sendiri (perusahaan) akan meningkat apabila *Dividend Payout Ratio (DPR)* rendah.

Berbagai faktor mempengaruhi kebijakan dividen antara lain *profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kebijakan manajemen, serta kondisi makroekonomi* (Zelika, 2024). Beberapa dekade terakhir, isu keberlanjutan mulai muncul sebagai faktor tambahan yang dapat memengaruhi kebijakan dividen baik melalui alokasi kas untuk pengendalian lingkungan, perubahan prioritas investasi hijau, maupun melalui tata kelola yang baik pada pelaporan keberlanjutan (Ipehijau, 2023).

Selama kebijakan tersebut, disisi lain kinerja beberapa emiten LQ45 dalam bidang pertambangan batu bara di Indonesia mengalami penurunan sepanjang tahun 2023, namun masih mampu memberikan *dividend yield* yang relatif tinggi bagi investor. Berdasarkan hasil analisis Sinarmas Sekuritas 2024, meskipun laba bersih sejumlah emiten batu bara menurun, potensi pembagian dividen tetap menarik. Beberapa saham seperti (ITMG), (PTBA), (BSSR), dan (ADRO) diperkirakan memiliki *dividend yield* di atas 10%, masing-masing sebesar 16,46%, 15,73%, 12,39%, dan 11,89%. Fenomena ini terjadi karena penurunan harga saham yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan laba bersih, sehingga rasio *dividend yield* meningkat (BISNIS, 2024), Namun demikian, investor diingatkan untuk mewaspadaai potensi *dividend trap*, yaitu kondisi ketika saham dengan *dividend yield* tinggi justru mengalami penurunan harga signifikan setelah melewati tanggal *Ex-Dividend* (IDX, 2025), berikut adalah data laba bersih dari perusahaan terkait.

**Tabel 1.**  
**Laba bersih 4 perusahaan**

KODE	2022	2023	2024
ITMG	18,21 T	7,71 T	6,13 T
PTBA	12,57 T	6,11 T	5,11 T
BSSR	4,03 T	2,50 T	2,57 T
ADRO	38,9 T	25,75 T	21,9 T

Sumber: Data diolah peneliti 2026

Berdasarkan data laba yang dilampirkan, terlihat bahwa setiap perusahaan mengalami penurunan laba dari tahun ke tahun. Kondisi ini dipengaruhi oleh dampak pascapandemi serta tekanan ekonomi global. Secara logis, penurunan laba tersebut seharusnya menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam membagikan dividen yang

memuaskan kepada investor. Namun, pada kenyataannya, perusahaan-perusahaan tersebut tetap mampu membagikan dividen, bahkan dengan tingkat di atas 10%. Meskipun demikian, investor perlu tetap waspada terhadap potensi terjadinya *dividend trap* setelah periode pembagian dividen.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak semata-mata mencerminkan kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga memiliki kemungkinan dapat dipengaruhi oleh faktor non-keuangan seperti kinerja lingkungan (Muhammad Shahal Ghibran, & Kurniawan, 2024). Perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan, energi, batu bara, minyak, kimia, manufaktur & agrokimia cenderung menghadapi risiko lingkungan yang tinggi, karena operasi mereka sangat terkait dengan ekstraksi sumber daya alam, penggunaan energi besar, dan produksi limbah berbahaya (Kompas.com, 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai hubungan antara kinerja lingkungan dan biaya lingkungan dengan kebijakan dividen ataupun dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen itu sendiri, (Fadila, 2022) mengemukakan hasil bahwa kinerja lingkungan, dan biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*. Namun (Mulyanti, Hidayah Nur Sa'adah & Ade Pipit Fatmawati, 2025) menunjukkan hasil bahwa biaya lingkungan dan kinerja lingkungan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, berdasarkan teori sinyal yang di sebutkan Willyan NurwicaHYO dan Almas, Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik akan membagikan dividen sebagai sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang sehat (NurwicaHYO et al., 2024)

Kondisi ini menjadikan kinerja lingkungan sebagai aspek penting yang perlu diperhatikan, karena tidak hanya berdampak pada keberlanjutan operasional perusahaan, tetapi juga berpotensi memengaruhi persepsi investor dan kebijakan pembagian dividen. Kinerja lingkungan (*environmental performance*) merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan menjaga lingkungan secara berkelanjutan melalui penerapan praktik-praktik ramah lingkungan (*green practices*) guna menciptakan lingkungan yang lebih (Daniel C.. Esty, Andrew S. Winston, 2006). Kinerja lingkungan adalah bentuk komitmen perusahaan dalam mengelola dampak lingkungannya secara sukarela melalui integrasi aspek lingkungan dalam operasional dan interaksi dengan pemangku kepentingan, tidak hanya sebatas memenuhi ketentuan hukum (Shofia & Anisah, 2020)

Standar *Global Reporting Initiative (GRI) 300* (Lingkungan) menjadi salah satu acuan global dalam mengungkapkan tanggung jawab lingkungan, termasuk konsumsi energi, pengelolaan limbah, dan pengendalian emisi (GRI, 2024). Pengungkapan kinerja lingkungan yang baik tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga dapat menjadi sinyal positif bagi investor mengenai komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis berkelanjutan (Imam, 2024), Pengukuran kinerja lingkungan dilakukan beberapa perusahaan melalui standar pelaporan seperti *GRI* yang menjadi rujukan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mengungkapkan dan menangani isu-isu lingkungan. *GRI* mendorong perusahaan untuk mengungkapkan kinerja lingkungan mereka secara transparan, termasuk data mengenai penggunaan energi, emisi karbon, limbah, air, serta biaya pengendalian lingkungan (Bais et al., 2024).

Pada penelitian (Muhammad Shahal Ghibran, & Kurniawan, 2024) mengungkapkan terdapat korelasi positif antara faktor lingkungan dan rasio pembayaran dividen. dan penelitian (Mulyanti, Hidayah Nur Sa'adah & Ade Pipit Fatmawati, 2025) mengatakan bahwa, tidak terdapat pengaruh antara kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Adanya ketidaksesuaian temuan penelitian mengenai peran kinerja lingkungan dalam memengaruhi aspek keuangan perusahaan dan kebijakan dividen, Secara konseptual, kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan yang berkaitan dengan pembagian laba kepada pemegang saham, yang umumnya dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan (Lintner, 1956).

Selain kinerja lingkungan, Rasio Biaya Lingkungan menjadi indikator penting dalam mengukur komitmen keberlanjutan finansial perusahaan. Rasio ini tidak hanya merepresentasikan efisiensi internal dalam mengelola dampak lingkungan, Rasio ini digunakan untuk menilai sejauh mana proporsi biaya lingkungan diintegrasikan dalam struktur biaya operasional perusahaan (Don R. Hansen & Maryane M., 2006). Biaya

lingkungan merupakan biaya yang dikeluarkan oleh organisasi untuk memperbaiki kualitas lingkungan saat ini dan di masa yang akan datang (Don R. Hansen & Maryane M., 2006).

Ketika perusahaan harus mengeluarkan biaya lingkungan yang besar untuk pencegahan, pengendalian atau pemulihan kerusakan lingkungan maka dana tersebut bisa mengurangi jumlah laba yang dapat dibagikan sebagai dividen, jika biaya tersebut bersifat signifikan dan bersaing dengan kebutuhan pendanaan lainnya (Hadiwidjaja, 2007). Semakin besar nilai rasio tersebut, semakin tinggi komitmen perusahaan terhadap pengelolaan dampak lingkungan dalam kegiatan bisnisnya, (Suwardjono, 2016), Penelitian (Pratiwi, 2023) mengatakan bahwa biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun pada penelitian (Mulyanti, Hidayah Nur Sa'adah & Ade Pipit Fatmawati, 2025) mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh negatif antara biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan. Secara teoritis ketika perusahaan harus mengeluarkan biaya lingkungan yang besar misalnya untuk pencegahan, pengendalian atau pemulihan kerusakan lingkungan maka dana tersebut bisa mengurangi jumlah laba yang dapat dibagikan sebagai dividen, jika biaya tersebut bersifat signifikan dan bersaing dengan kebutuhan pendanaan lainnya (Hadiwidjaja, 2007).

Adanya fenomena paradoks dividen yang telah dijelaskan sebelumnya Penelitian ini berfokus pada Indeks LQ45 karena memuat perusahaan dengan eksposur risiko lingkungan yang signifikan. Inti masalahnya adalah ketidakjelasan empiris mengenai dampak investasi lingkungan: belum terbukti apakah faktor pengungkapan dan pengendalian Lingkungan dapat mengurangi kemampuan perusahaan membayar dividen, atau justru meningkatkan reputasi, menarik investor ESG, dan mendorong pembagian dividen yang lebih tinggi keberlanjutan (Ipehijau, 2023)

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini untuk menguji secara individual apakah Kinerja Lingkungan dan Belanja Pengendalian Lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 selama periode 2021-2024. Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat dan kontribusi positif. Bagi peneliti, studi ini memperluas wawasan tentang kinerja lingkungan, belanja lingkungan, dan kebijakan dividen. Bagi pemangku kepentingan (perusahaan dan investor), hasil ini dapat menjadi masukan untuk peningkatan kinerja keberlanjutan, menarik minat investor ESG, dan sebagai dasar pertimbangan keputusan investasi.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif data yaitu suatu metode penelitian yang memiliki landasan *positivistic* (data konkrit), data penelitian yang berupa angka-angka yang nantinya akan diukur menggunakan ilmu statistik sebagai alat uji perhitungan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dengan tujuan menghasilkan sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2018) Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi yang relevan secara langsung dari *annual report* dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan-perusahaan LQ45 pada periode 2021–2024.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen yang diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio (DPR)*, yaitu keputusan perusahaan untuk membagikan laba kepada pemegang saham atau menahannya sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam kegiatan perusahaan (Darmawan, 2018) menggunakan perhitungan (I. Fanindya Jusriani, 2013) yang dipakai oleh (Sari, 2021) dalam penelitiannya. Variabel independen pertama adalah kinerja lingkungan (*environmental performance*), yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola dan menjaga lingkungan secara berkelanjutan melalui penerapan praktik ramah lingkungan (Daniel C.. Esty, Andrew S. Winston, 2006). Menurut *Global Reporting Initiative (GRI)*, kinerja lingkungan mencakup pengurangan emisi, penggunaan energi dan air, pengelolaan limbah, perlindungan keanekaragaman hayati, serta kepatuhan terhadap peraturan lingkungan. *GRI* merupakan inisiatif internasional yang mengembangkan standar pelaporan keberlanjutan untuk membantu organisasi mengungkapkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial secara sistematis dan kredibel.

Variabel independen kedua adalah biaya lingkungan, yaitu biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menjaga dan memperbaiki kualitas lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (Don R. Hansen & Maryane M., 2006) dengan perhitungan yang di pakai (Putri, Lathifah Rosdiana, Anisah Novi Karunia, 2023) dalam penelitiannya pada tahun 2023. Pengendalian biaya lingkungan merupakan bagian dari manajemen biaya yang bertujuan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya sekaligus mendukung keberlanjutan operasi perusahaan, yang dapat diukur melalui rasio biaya lingkungan terhadap total biaya operasional dengan perhitungan yang dikembangkan oleh (Hadi, 2011).

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, dengan kriteria perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 selama periode observasi, mengungkapkan kinerja berdasarkan standar GRI, melaporkan biaya lingkungan, serta membagikan dividen selama periode penelitian.

sehingga mendapat sampel sebanyak 17 perusahaan. Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2018). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

### Hasil dan Pembahasan

Analisis deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan data apa adanya, yaitu dengan menyajikan hasil pengamatan secara jelas tanpa berusaha menarik kesimpulan yang berlaku untuk semua kondisi (Sugiyono, 2018). Berikut merupakan hasil dari uji analisis deskriptif:

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Analisis Deskriptif**

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kinerja Lingkungan	68	16	97	60,8529	22,31743
Rasio Belanja Pengendalian Lingkungan	68	0,02	29,8	2,7094	4,86243
Kebijakan Dividen	68	10	122	57,2206	28,75260

Sumber: Data diolah Peneliti 2026

Pada tabel 2 merupakan hasil dari uji dari statistik deskriptif dari 68 sampel yang digunakan, dan berdasarkan hasilnya, menunjukkan variasi yang signifikan di antara 68 observasi untuk semua variabel. Kinerja Lingkungan memiliki rata-rata sedang di angka 60.8529, namun dengan perbedaan antar perusahaan yang besar (Standar Deviasi 22.31743). Sementara itu, rata-rata Rasio Belanja Pengendalian Lingkungan ditemukan sangat kecil (2.7094). Rasio belanja ini juga memiliki variasi yang sangat lebar (Standar Deviasi 4.86243), mengindikasikan bahwa mayoritas perusahaan memiliki belanja lingkungan yang rendah, tetapi ada beberapa outlier yang melakukan belanja sangat tinggi (Maksimum 29.80). Begitu pula dengan Kebijakan Dividen, yang rata-ratanya 57.2206 namun menunjukkan penyebaran yang luas dan beragam di antara perusahaan (Standar Deviasi 28.75260).

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa nilai residual dalam model regresi berdistribusi normal. Asumsi ini penting karena sebagian besar uji statistik inferensial, seperti uji-t dan uji-F, didasarkan pada anggapan bahwa residual berdistribusi normal. Jika asumsi normalitas dilanggar, maka hasil pengujian statistik dapat menjadi tidak valid, berikut hasil uji normalitas.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Normalitas**

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>	68
<i>Test Statistic</i>	0,089
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)c</i>	0,200d

Sumber: Data diolah Peneliti 2026

Berdasarkan tabel 3 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada *Unstandardized Residual* adalah sebesar 0,200. Dengan membandingkan nilai ini terhadap tingkat signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha = 0,05$ ), maka diperoleh kesimpulan bahwa  $0,200 > 0,05$ . Oleh karena itu, dapat dikonfirmasi bahwa distribusi data residual memenuhi asumsi dan dinyatakan normal.

Menurut *Frisch*, suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinieritas apabila terdapat hubungan linier yang sempurna (*perfect*) atau pasti (*exact*) antara dua atau lebih variabel bebas dalam model tersebut. Kondisi ini menyebabkan setiap variabel independen tidak lagi mampu memberikan informasi yang unik terhadap variabel dependen karena adanya tumpang tindih informasi antarvariabel bebas, berikut hasil dari uji multikolinieritas.

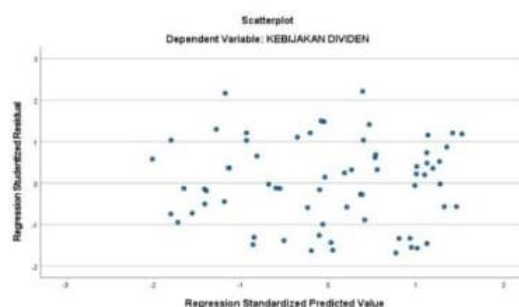
**Tabel 4.**  
**Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF
Kinerja Lingkungan	0,86	1,165
Rasio Belanja Pengendalian Lingkungan	0,86	1,165

Sumber: Data diolah Peneliti 2026

Berdasarkan tabel *Coefficients (collinearity statistics)*, diperoleh nilai *tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)* untuk kedua variabel independen, yaitu Kinerja Lingkungan dan Rasio Belanja Pengendalian Lingkungan. Nilai yang diperoleh adalah *tolerance* =  $0,860 > 0,100$  dan *VIF* =  $1,165 < 10,00$ , maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Dalam kondisi ideal (*homoskedastisitas*), varians residual harus konstan. Namun, jika *varians residual* berbeda-beda, maka terjadi heteroskedastisitas, yang dapat menyebabkan hasil estimasi koefisien regresi menjadi tidak efisien dan kesimpulan statistik menjadi bias (L. Olvera Astivia & Bruno D. Zumbo, 2019), berikut merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas.



**Gambar 1.** Hasil uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah Peneliti 2026

Berdasarkan gambar *Scatterplot* yang membandingkan *regression studentized residual* (Sumbu Y) dengan *Regression Standardized Predicted Value* (Sumbu X). Secara observasi, titik-titik data pada diagram terlihat menyebar secara acak dan tidak menunjukkan pola tertentu yang sistematis (seperti pola berbentuk kerucut, melebar, atau menyempit). Selain itu, penyebaran data tersebut terdistribusi merata baik di atas maupun di bawah angka nol (0) pada sumbu vertikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antara kesalahan (residual) pada periode sekarang dengan kesalahan pada periode sebelumnya dalam suatu model regresi, berikut adalah hasil dari uji autokorelasi.

**Tabel 5.**  
**Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson
1	2,049

Sumber: Data diolah Peneliti 2026

Berdasarkan tabel 5 pengujian asumsi klasik autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson, diperoleh nilai 2,049, Nilai ini berada dalam rentang daerah bebas autokorelasi, dengan nilai DU (1,667) dan nilai 4-DU (2,333) maka  $1,667 < 2,049 < 2,333$ , Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi.

Analisis regresi berganda pada dasarnya merupakan metode statistik yang digunakan untuk mempelajari hubungan ketergantungan antara satu variabel dependen (terikat) dengan dua atau lebih variabel independen (bebas), berikut adalah hasil uji regresi linier berganda.

**Tabel 6.**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients
	B
Constant	39,245
Kinerja Lingkungan	0,315
Rasio Belanja Pengendalian Lingkungan	-0,429

Sumber: Data diolah Peneliti 2026

Berdasarkan tabel diatas, maka model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 39,245 + 0,315X_1 - 0,429X_2$$

1. Konstanta 39.245 Nilai konstanta menunjukkan bahwa, jika variabel Kinerja Lingkungan (X1) dan Rasio Belanja Pengendalian Lingkungan (X2) diasumsikan nol, maka nilai Kebijakan Dividen adalah 39.245
2. Koefisien Kinerja Lingkungan (X1) Koefisien regresi positif sebesar 0,315 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Kinerja Lingkungan akan berimplikasi pada peningkatan Kebijakan Dividen sebesar 0,315, begitupun sebaliknya setiap penurunan satu satuan pada kinerja lingkungan akan berdampak pada penurunan kebijakan dividen sebesar 0,315.
3. Koefisien Rasio Belanja Pengendalian Lingkungan (X2) Koefisien regresi negatif sebesar -0,429 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Rasio Belanja Pengendalian Lingkungan akan mengakibatkan penurunan Kebijakan Dividen sebesar 0,429, begitu juga sebaliknya, setiap penurunan satu satuan pada rasio belanja pengendalian lingkungan akan berdampak pada peningkatan kebijakan dividen sebesar 0,429.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh dari hasil kuadrat koefisien korelasi dan berfungsi untuk mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen berdasarkan variabel independennya, berikut adalah hasil dari uji determinasi.

**Tabel 7.**  
**Uji Determinasi**

Model	R Square
1	0,052

Sumber: Data diolah Peneliti 2026

Berdasarkan tabel hasil uji determinasi, nilai *R Square* sebesar 0,052 mengindikasikan bahwa variabel independen yaitu Kinerja Lingkungan dan Rasio Belanja Pengendalian Lingkungan secara simultan memberikan kontribusi atau sumbangan pengaruh sebesar 5,2% terhadap variabilitas dalam Kebijakan Dividen. dan sisanya 94,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor variabel lain diluar penelitian

Uji regresi parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi

**Tabel 8.**  
**Uji parsial**

Variabel	Sig.
Kinerja Lingkungan	0,66
Rasio Belanja Pengendalian Lingkungan	0,579

Sumber: Data diolah Peneliti 2026

Berdasarkan tabel Koefisien (*coefficients*) untuk hasil uji parsial, analisis dilakukan dengan membandingkan nilai Signifikansi (Sig.) dengan tingkat signifikansi yang digunakan

1. Variabel Kinerja Lingkungan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,66 .Karena nilai 0,66 lebih besar dari tingkat signifikansi,  $0,66 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja Lingkungan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen.
2. Variabel Rasio Belanja Pengendalian Lingkungan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,579. Karena nilai 0,579 lebih besar dari tingkat signifikansi,  $0,579 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Rasio Belanja Pengendalian Lingkungan secara parsial juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen

Uji simultan, yang sering disebut sebagai uji F, digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen secara bersamaan. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi linear berganda.

**Tabel 9.**  
**Uji F**

Model	Sig.
Regeression	0,179b

Sumber: Data diolah Peneliti 2026

Tabel hasil menunjukkan nilai signifikansi  $0,107 > 0,05$ , maka hipotesis nol diterima, dan menyimpulkan bahwa secara bersama-sama, variabel Kinerja Lingkungan dan Rasio

Belanja Pengendalian Lingkungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Dengan kata lain, meskipun digabungkan, kedua variabel lingkungan tersebut belum mampu menjadi faktor penentu utama yang signifikan dalam keputusan perusahaan mengenai kebijakan pembagian dividen. Hasil ini konsisten dengan temuan dari uji parsial (Uji t) dan koefisien determinasi *R Square* sebelumnya yang juga menunjukkan kontribusi yang rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan pada kinerja lingkungan perusahaan tidak cukup kuat untuk memengaruhi keputusan perusahaan dalam menentukan kebijakan dividennya. Menurut Teori Legitimasi, kinerja lingkungan yang baik seharusnya meningkatkan reputasi dan kas untuk mendorong dividen, tapi investor belum menganggapnya faktor utama. Sementara menurut Teori Pemangku Kepentingan, manajemen memisahkan kepentingan finansial (dividen) dari non-finansial, sehingga informasi lingkungan belum diterjemahkan menjadi nilai ekonomi yang memengaruhi dividen, hal ini sejalan dengan penelitian (Sofie, 2023) pengungkapan *Environmental* dan *Social* yang dilakukan perusahaan tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rasio Belanja Pengendalian Lingkungan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Ini berarti besar kecilnya rasio pengeluaran untuk pengendalian lingkungan tidak menjadi faktor penentu yang penting dalam kebijakan pembagian dividen perusahaan. Menurut Teori Legitimasi, pengeluaran untuk lingkungan seharusnya membantu perusahaan mendapatkan legitimasi sosial dan meningkatkan keuntungan untuk memengaruhi dividen, tetapi pengaruhnya sering tidak signifikan karena dianggap biaya operasional biasa. Sementara menurut Teori Pemangku Kepentingan, keputusan dividen harus menyeimbangkan kepentingan pemilik modal dengan tuntutan stakeholder lingkungan. Hasil penelitian ini justru menunjukkan bahwa manajemen cenderung memperlakukan belanja lingkungan sebagai biaya kepatuhan minimal yang tidak secara langsung berhubungan dengan keputusan alokasi laba, sehingga prioritas *stakeholder* lingkungan tidak secara langsung memengaruhi kebijakan distribusi dividen kepada pemegang saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, 2023) bahwa biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan dan Rasio Belanja Pengendalian Lingkungan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, hasil dari penelitian ini menunjukkan pandangan bahwa Teori Legitimasi dan Teori Pemangku Kepentingan belum sepenuhnya tercermin dalam keputusan keuangan perusahaan. Secara teori, upaya lingkungan seperti pengungkapan *GRI* dan pengeluaran dana lingkungan seharusnya memperkuat legitimasi, mengurangi risiko, dan mendukung pembagian dividen. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar belum mengaitkan upaya lingkungan dengan prospek dan risiko perusahaan. Dalam konteks perusahaan LQ45, kepentingan pemegang saham masih dipisahkan dari tuntutan stakeholder lingkungan, sehingga biaya dan kinerja lingkungan lebih dianggap sebagai kewajiban kepatuhan, bukan faktor strategis yang memengaruhi kebijakan dividen. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadila, 2022) kinerja lingkungan, dan biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan Penelitian (Pratiwi, 2023) juga mengatakan bahwa biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang pada intinya Investasi atau pengeluaran untuk lingkungan penting untuk reputasi dan keberlanjutan, tapi tidak selalu mengubah laba dan dividen secara langsung

### **Simpulan dan Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai "Pengaruh Implementasi Kinerja Lingkungan dan Rasio Belanja Pengendalian Lingkungan Terhadap Kebijakan Dividen dalam perusahaan yang terdaftar di LQ45 Periode 2021-2024", dapat disimpulkan bahwa, bahwa baik kinerja lingkungan maupun Rasio Belanja Pengendalian Lingkungan, secara parsial maupun simultan, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen

perusahaan. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menambah pemahaman tentang hubungan antara kinerja lingkungan, belanja pengendalian lingkungan, dan kebijakan dividen, serta menunjukkan bahwa aspek lingkungan belum tentu menjadi faktor yang dipertimbangkan perusahaan LQ45 dalam menentukan kebijakan dividen.

Implikasi praktis bagi perusahaan menunjukkan bahwa meskipun biaya lingkungan dan kinerja lingkungan tidak terbukti mempengaruhi kebijakan pembagian dividen, perusahaan tetap perlu memperhatikan pengelolaan lingkungan secara optimal. Peningkatan kinerja lingkungan dan pengelolaan biaya lingkungan yang tepat dapat mendukung keberlanjutan usaha serta meningkatkan citra perusahaan di mata investor dan masyarakat. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel tambahan yang dapat mempengaruhi kinerja sebuah perusahaan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, tidak hanya terbatas pada kinerja lingkungan dan rasio belanja pengendalian lingkungan.

### Daftar Rujukan

- Amrullah, A. A., & Wijaya, H. (2018). *Dividend and Agency Conflict in Indonesian Manufacturing Firms*. 22(3), 395–404.
- Bais, B., Nassimbeni, G., & Orzes, G. (2024). Global Reporting Initiative : Literature review and research directions. *Journal of Cleaner Production*, 471(January), 143428. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2024.143428>
- BISNIS, C. M. (2024). Harga Sahamnya Turun, Dividen Yield PTBA, ITMG, hingga ADRO Masih Menggoda? *MARKET BISNIS.COM*. <https://market.bisnis.com/read/20240118/192/1733582/harga-sahamnya-turun-dividen-yield-ptba-itmg-hingga-adro-masih-menggoda>
- Daniel C., Esty, Andrew S. Winston, D. (2006). *Green to Gold: How Smart Companies Use Environmental Strategy to Innovate, Create Value, and Build Competitive Advantage*. Yale University Press. <https://books.google.co.id/books?id=A4GcWkbHJPUC>
- Darmawan. (2018). *MANAJEMEN KEUANGAN: Memahami Kebijakan Dividen, Teori dan Praktiknya di Indonesia* (L. Renfiana (ed.)). FEBI UIN Suka Press.
- Don R. Hansen & Maryane M., M. (2006). *Managerial Accounting*. Thomson Higher Education.
- Fadila, A. N. & C. (2022). PENGARUH CSR, KINERJA LINGKUNGAN, DAN BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN BAHAN KIMIA). *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 17(2), 212–225. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v17i2.1557>
- GRI. (2024). *GRI 300: Environmental Standards*. GRI. Global Reporting Initiative. <https://www.globalreporting.org/standards>
- Hadi, N. (2011). *Corporate social responsibility*. Graha Ilmu.
- Hadiwidjaja, R. (2007). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Universitas Sumatera Utara.
- Houston, E. F. B. & J. F. (2006). *Fundamentals of Financial Management* (Yulianto (trans.)).
- I. Fanindya Jusriani, and S. N. R. (2013). ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN, KEBIJAKAN UTANG, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009 – 2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/3269>
- IDX, C. (2025). *Emiten Batu Bara Grup Sinarmas (GEMS) Tebar Dividen Final Rp1,8 Triliun, Kapan Cairnya?* IDX Channel. <https://www.idxchannel.com/market-news/emiten-batu-bara-grup-sinarmas-gems-tebar-dividen-final-rp18-triliun-kapan-cairnya>
- Imam, S. (2024). *Penerapan ESG yang Konsisten Akan Mendukung Kelanjutan Bisnis*. Investor.Id. <https://investor.id/business/384133/penerapan-esg-yang-konsisten-akan-mendukung-kelanjutan-bisnis>
- Ipehijau. (2023). *Isu-isu Global Terkait Keberlanjutan Lingkungan*. IPEHIJAU.



- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta.
- Suardjono. (2016). *Teori akuntansi: Perencanaan pelaporan keuangan*. BPFE-Yogyakarta.
- Zelika, E. P. (2024). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN*. Universitas Diponegoro.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN  
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297, 42775, Faksimili (0725) 47296,  
Website. www.metrouniv.ac.id, e-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-172/Un.36/S/U.1/OT.01/02/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ARINI NUR ARISTA  
NPM : 2203032003  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2203032003

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Februari 2026  
Kepala Perpustakaan,  
  
Aan Gunoni, S.I.Pust.  
NIP. 19920428 201903 1 0094



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Arini Nur Arista  
NPM : 2203032003  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Rasio Belanja Pengendalian Lingkungan terhadap Kebijakan Dividen pada LQ45 Periode 2021-2024** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 12%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 1 April 2026  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



**Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak.,CA.,A-CPA**  
NIP.199205022019032021



**Letter of Acceptance (LoA)**

Nomor: 07/JIAH/III/2026

Berdasarkan hasil *review* yang dilakukan oleh Tim Editorial Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, dengan ini menyatakan bahwa artikel sebagaimana tercantum di bawah ini:

**Penulis** : Arini Nur Arista, Atika Lusi Tania, Era Yudistira, Lella Anita  
**Judul** : Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Rasio Belanja Pengendalian Lingkungan terhadap Kebijakan Dividen pada LQ45 Periode 2021-2024  
**Institusi** : Universitas Islam Negeri Jurai Siwo, Lampung, Indonesia

dinyatakan **Diterima dan Layak** untuk dimuat pada Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika pada terbitan Volume 16 Nomor 1, April 2026.

Demikian hal ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 18 Maret 2026

Hormat Kami,

*Editor in Chief* Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika

I Putu Hendra Martadinata, S.E., M.Sc.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : [syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id)  
Website : [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL JURNAL

Nama : Arini Nur Arista  
NPM : 2203032003

Fakultas/Prodi : FEBI/ AKS  
Semester/TA : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	7 November 2024	Bimbingan artikel I: - Perubahan judul kinerja saham menjadi kebijakan dividen - Revisi penyusunan isi <del>daftar pustaka</del> latar belakang. - Referensi kajian <del>pasti</del> teori harus lebih dominan buku. - Penambahan penelitian terdahulu 5 Nasional, 3 Internasional	

Dosen Pembimbing,

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA  
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Arini Nur Arista  
NPM. 2203032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : [syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id)  
Website : [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL JURNAL**

Nama : Arini Nur Arista  
NPM : 2203032003

Fakultas/Prodi : FEBI/ AKS  
Semester/TA : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	14 Nov 2025	Bimbingan 2: - Revisi beberapa paragraf - Minggu depan lengkapi data. - Menambah foto mena lingkungan - Revisi Identifikasi masalah. - Revisi hipotesis  1. Lengkapi daftar pustaka. 2. tunjukkan data. 3. tunjukkan laporan kunjungan.	

Dosen Pembimbing,

**Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA**  
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

**Arini Nur Arista**  
NPM. 2203032003



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki hajar dewantara 15 A Kampus Iringmulyo Metro Timur Kota Metro  
Lampung  
34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); Email [iaimtro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimtro@metrouniv.ac.id)


**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL**

Nama : Arini Nur Arista

Fakultas/Jurusan: FEBI/AKS

NPM : 2203032003

Semester/ TA: VII (Tujuh)

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Paraf
	27 Nov 2025.	1. Cek data GRI & biaya lingkungan. 2. Coba diolah dg. SPSS	

**Dosen Pembimbing**

**Mahasiswa Ybs,**



**Atika Lusi Tania, M.Acc, CA, A-CPA**  
**NIP 199205022019032021**



**Arini Nur Arista**  
**NPM 2203032003**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki hajar dewantara 15 A Kampus Iringmulyo Metro Timur  
Kota Metro Lampung  
34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); Email [iaimtro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimtro@metrouniv.ac.id)


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL

Nama : Arini Nur Arista

Fakultas/Jurusan: FEBI/AKS

NPM : 2203032003

Semester/ TA: VII (Tujuh)

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Paraf
1.	5 Des 2025	ACC Seminar Proposal	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,



Atika Lusi Tania, M.Acc, CA, A-CPA  
NIP 199205022019032021

Arini Nur Arista  
NPM 2203032003



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki hajar dewantara 15 A Kampus Iringmulyo Metro Timur Kota Metro  
Lampung  
34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); Email [iaimtro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimtro@metrouniv.ac.id)


**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL**

Nama : Arini Nur Arista

Fakultas/Jurusan: FEBI/AKS

NPM : 2203032003

Semester/ TA: VIII (Delapan)

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Paraf
	Jumat 27/3/2025	Acc Artikel untuk di Munaqosyahkan	

**Dosen Pembimbing**

**Mahasiswa Ybs,**



**Atika Lusi Tania, M.Acc, CA, A-CPA**  
NIP 199205022019032021



**Arini Nur Arista**  
NPM 2203032003

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti memiliki nama Arini Nur Arista, lahir pada tanggal 10 April 2004 di Rawajitu Timur, Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak ke-3 dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Gunawan dan Ibu Nurbaiti. Pendidikan dasar yang ditempuh peneliti di SD Negeri 01 Bumi Dipasena Utama dan selesai pada tahun 2016, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Neger Satu Atap Satu Rawajitu Timur dan selesai pada tahun 2019, setelah itu, peneliti melanjutkan pendidikan menengah kejuruan di SMK Muhammadiyah 1 Metro dan selesai pada tahun 2022, setelah lulus dari sekolah menengah kejuruan, peneliti melanjutkan pendidikan perguruan tinggi, yaitu di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2022, pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan artikel yang berjudul: “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Rasio Belanja Pengendalian Lingkungan Terhadap Kebijakan Dividen Pada LQ45 Periode 2021-2024”.